

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode tahun 2013-2023.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.



Gambar 3. 1
Logo PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Japfa Comfeed Indonesia didirikan tanggal 18 Januari 1971 dengan nama PT Java Pelletizing Factory, Ltd dan memulai usaha komersialnya pada tahun 1971. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Japfa Comfeed Indonesia yaitu Japfa Holding Pte Ltd (dahulu Malvolia Pte. Ltd.) (induk usaha 54,87%), perusahaan yang berkedudukan di Singapura dan KKR jade Investments Pte. Ltd. (11,98%). Berdasarkan anggaran tersebut, ruang lingkup PT Japfa Comfeed Indonesia meliputi pengolahan segala macam bahan untuk pembuatan atau produksi bahan makanan hewan yang mengandung minyak nabati, pembibitan, peternakan ayam,

perunggasan, perikanan dan menjalankan perdagangan dalam dan luar negeri.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan agri-food terbesar dan terkemuka di Indonesia. PT Japfa Comfeed Indonesia penghasil protein hewani berkualitas terpercaya dengan setia melayani kebutuhan masyarakat. PT Japfa Comfeed Indonesia memiliki unit bisnis utama yaitu pakan ternak, pembibitan ayam, pengolahan unggas serta pembudidayaan pertanian. Keunggulan dari perusahaan ini meliputi integrasi vertical dan skala ekonomi. Hal ini dimaksud bahwa perusahaan menjalin hubungan baik antara operasional yang dilakukan di hulu dengan hilir. Dengan dijaganya hubungan tersebut maka akan terjamin kualitas produk yang unggul. Merk utama dari PT Japfa Comfeed Indonesia pakan ternak (*Comfeed and Benefeed*), produk daging ayam segar (*Best Chicken*), daging (Tokusen Wagyu Beef) dan produk vaksin (Vaqsimune) terlampir.

Japfa terus melakukan pengembangan perusahaan dengan melakukan kerja sama kemitraan dengan beberapa perusahaan lainnya. Pada era tahun 1990-an, Japfa melakukan akuisis strategis dengan empat perusahaan yang bergerak dalam bidang pakan ternak. Perusahaan tersebut antara lain PT Comfeed Indonesia, PT Ometraco Satwafeed, PT Indopell Raya dan PT Suri Tani Pemuka. Di samping itu, Japfa juga melakukan akuisis tahap kedua pada tahun 1992 dengan mengambil alih PT Multibreeder Adirama Indonesia dengan bisnis utama pembibitan ayam. Pada tahun yang sama

Japfa juga ambil alih terhadap PT Ciomas Adisatwa yang bergerak dalam pengelolaan unggas dan Suri Tani Permuka dengan budidaya udang.

Japfa didukung oleh Divisi Aquaculture dan Divisi Unggas sebagai salah satu produsen unggas secara global memproduksi pakan unggas, DOC (*Day Old Chicken*) pembibitan, dan pengolahan ayam. Tiap tahunnya divisi ini memberikan kontribusi pendapatan penghasilan sebesar 83% dari penjualan bersih perusahaan. Dalam pembibitan, perawatan serta pengolahan sapi potong. Divisi ini beroperasi dengan merk “Santori” yang merupakan peternakan terbesar di Asia. Sedangkan untuk divisi Aquaculture, Japfa berkembang dengan budidaya udang lokal yang tumbuh untuk komoditas ekspor.

3.1.2 Visi dan Misi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

3.1.2.1 Visi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerja sama dan pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

3.1.2.2 Misi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

1. Terkemuka

- Menjadi yang utama dan selalu diingat.
- Menjadi panutan bagi industri sejenis.
- Berkembang melalui proses berkesinambungan.
- Selangkah lebih maju dalam persaingan.

2. Terpercaya

- Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan.
- Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis.
- Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

3. Produk Pangan Berprotein

- Mengembangkan usaha dibidang protein dari hewan ternak termasuk ayam dan hewan laut.
- Termasuk usaha utama dibidang pakan, pembiakan dan pemeliharaan ternak vaksin, dan lain-lain.
- Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia.

4. Terjangkau

- Mengutamakan masyarakat luar.
- Kualitas baik dengan harga terjangkau.
- Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan.
- Penyedia protein yang efisien; mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha.

5. Kerja Sama

- Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta.
- Koordinasi yang sempurna.

- Beroperasi sebagai satu kesatuan.
 - Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim.
6. Pengalaman Teruji
- Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia.
7. Pihak Terkait, meliputi:
- Karyawan.
 - Pelanggan.
 - Pemasok.
 - Peternak mitra.
 - Pemegang saham.
 - Masyarakat.

3.2 Metode Penelitian

Metode verifikatif adalah jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan tujuan mendapatkan bukti yang menunjukkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak (Siregar, 2017).

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Melihat dari judul penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset* artinya penulis membagi variabel menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2016:39). Variabel dependen dalam penelitian ini bersimbol (Y) dan indikatornya adalah *Return on Asset* pada laporan keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode tahun 2021-2023.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X) (Sugiyono, 2016:39). Variabel penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* pada laporan keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode tahun 2021-2023.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Current Ratio</i> (X1)	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang jatuh tempo dalam waktu kurang atau sama dengan satu tahun pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	<i>Current Ratio</i> $= \frac{C. Asset}{C. Liabilities} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (X2)	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari net sales pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	<i>Net Profit Margin</i> $= \frac{EAT}{Net Sales} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Total Asset Turnover</i> (X3)	Rasio yang menunjukkan bagaimana aset perusahaan telah dimanfaatkan secara optimal dan mengukur tingkat efisiensi pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	<i>Total Asset Turnover</i> $= \frac{Net Sales}{Total Asset} \times 1 Kali$	Kali	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Profitabilitas	Hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	$\text{Return on Asset} = \frac{EAT}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi. Data yang diperoleh didapat dari web PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2013-2023 (www.japfacomfeed.co.id) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang memuat data *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset*.

3.2.2.3 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang memuat data *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset*.

Menurut waktu pengumpulannya pada penelitian ini adalah data *time series* ialah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek yang dapat menjelaskan secara periode perkembangan yang terjadi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016) bisa dikatakan juga

sebagai data historis. Data *time series* dalam penelitian ini menggunakan data tahun 2013-2023 yaitu data untuk *Current Ratio* yang memuat data aset lancar dan hutang lancar, data *Net Profit Margin* berisi data laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih, *Total Asset Turnover* mengenai data penjualan bersih dan total aset, dan *Return on Asset* yaitu laba bersih setelah pajak dan total aset.

3.2.2.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016:135). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk sejak IPO tahun 1989 yang menggunakan data *time series* dalam tahunan dari PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2016:81). Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tersedia data laporan keuangan yang lengkap tahun 2013-2023.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2013-2023.

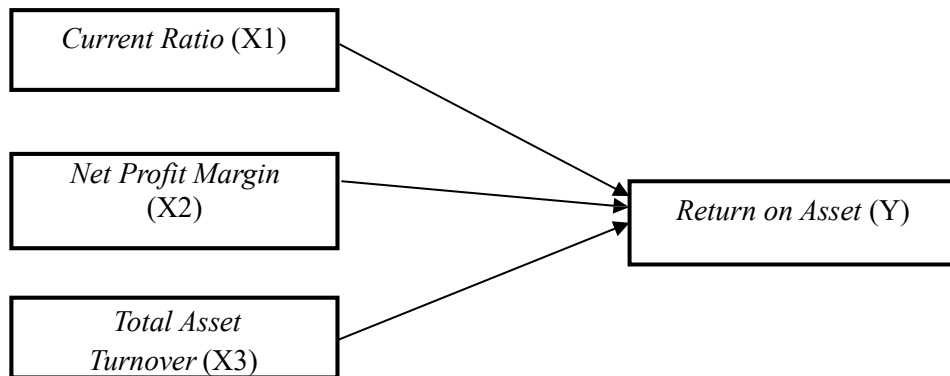
Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian berdasarkan kriteria diatas adalah PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2013-2023.

3.2.2.5 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada periode 2013-2023 yang dipublikasikan oleh BEI, mengambil dari artikel, jurnal dan buku-buku pustaka yang mendukung penelitian terdahulu dan proses penelitian. Data yang diperlukan yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset*.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian atau model diagram dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 (*Current Ratio*), X2 (*Net Profit Margin*), X3 (*Total Asset Turnover*) terhadap variabel Y (*Return on Asset*) baik secara simultan maupun secara parsial. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk” sehingga penggambaran model penelitian sebagai berikut.



Gambar 3. 2
Model Penelitian

3.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian dapat *dianalisis* dengan analisis regresi linier berganda atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji seteroskedastis, uji autokorelasi dan uji lineritas

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. (Sunyoto, 2016) menjelaskan uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau tidak normal. Dasar pengambilan keputusan asumsi normalitas penelitian ini menggunakan analisis

grafik histogram dengan membandingkan data observasi dalam distribusi menghasilkan residual yang menunjukkan pola tidak menceng ke kiri/kekanan (distribusi normal) dan grafik normal probability plot dengan perbandingan distribusi kumulatif dari distribusi normal, yang membentuk satu garis diagonal dengan plotting data residu, dengan pemahaman apabila penyebaran data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitarnya maka distribusi data residual adalah normal. Kedua grafik tersebut dapat mendeteksi normalitas suatu variabel, selain itu menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov- Smirnov (K-S) dengan nilai Asymp. Sig (2 tailed) $> 0,05$ dapat menyatakan mengenai keadaan data memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

(Ghozali, 2018) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Menurut (Sunyoto, 2016) menjelaskan uji multikolinearitas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ($X_1, 2, 3, \dots, n$) di mana akan di ukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Multikolonieritas dapat dilihat melalui nilai cut off yang umum digunakan yaitu nilai *tolerance* $\leq 0,10$ (sama dengan nilai kolonieritas 0,95) dan *variance inflation factor* (VIF) ≥ 10 ,

ukuran ini dapat menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi mengenai terjadi tidaknya kesamaan variance berdasarkan residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Keadaan homokedastisitas dimana varians data-data berbeda secara signifikan menjadi model regresi yang baik dan layak dipakai dalam memprediksi variabel independen, sebaliknya heteroskedastisitas memiliki kesamaan data varian tidak dapat digunakan, sehingga untuk menguji keberadaan heterokedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan grafik plot (*scatterplot*) dengan adanya penyebaran titik-titik yang menghasilkan atau tidak adanya pola tertentu dan uji gletser yang menggunakan residual yang diregresikan kembali pada variabel independen dengan $\sigma > 0,05$ maka data tidak mengalami keadaan heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018:111). Terjadinya korelasi karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke

observasi lainnya, umumnya terjadi dalam data time series. Model regresi yang baik tidak mengalami autokorelasi.

Pada penelitian ini, uji *Run Test* digunakan untuk mengetahui gejala autokorelasi yang dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) dengan ketentuan sebagai berikut

- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05 , maka dapat diartikan data yang diuji cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0.05 , maka dapat diasrtikan data yang diuji tidak random sehingga terdapat masalah autokorelasi.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas menguji spesifikasi model yang memuat informasi yang dapat diperoleh sebagai fungsi model empiris dalam bentuk linear, kuadrat ataupun kubik, selain itu mengetahui keadaan model yang baik/buruk (Ghozali, 2018:167). Berbagai uji yang dapat digunakan dalam uji linearitas yaitu uji durbin watson, dan ramsey test.

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan analisis terhadap keuangan perusahaan, data keuangan yang didapat nantinya akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

1. *Current Ratio*

Menghitung *Current Ratio* digunakan rumus:

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin*

Menghitung *Net Profit Margin* digunakan rumus:

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

3. *Total Asset Turnover*

Menghitung *Total Asset Turnover* digunakan rumus:

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. *Return on Asset*

Menghitung *Return on Asset* digunakan rumus:

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.4.2 Uji Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = *Return on Asset*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = *Current Ratio*

X₂ = *Net Profit Margin*

X₃ = *Total Asset Turnover*

3.4.3 Koefisien Determinasi

Pada dasarnya koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur dan melihat seberapa jauh kemampuan dan pengaruh yang diberikan model (variabel *independent*) secara bersamaan dalam menerangkan variabel variabel dependen (Kuncoro, 2013:246). Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0 dan 1 dengan ketentuan nilai dari koefisien determinasi (R^2) yang mendekati 1 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dapat menginformasikan hampir semua yang diperlukan untuk memprediksi dan menerangkan variabel variabel dependen.

Untuk memperoleh nilai koefisien determinasi dapat menggunakan rumus berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

3.4.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis melalui hasil analisis jalur membuktikan kebenaran dalam penelitian ini berdasarkan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

$H_0 : \rho = 0$ *Current Ratio, Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover* tidak layak sebagai prediktor dari *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

$H_{a1} : \rho \neq 0$ *Current Ratio, Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover* layak sebagai prediktor *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

b. Uji Signifikasi Koefisien Regresi (Uji t)

$H_{01} : \rho = 0$ *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

$H_{a1} : \rho \neq 0$ *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

$H_{02} : \rho = 0$ *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

$H_{a2} : \rho \neq 0$ *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

$H_{03} : \rho = 0$ *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

$H_{a3} : \rho \neq 0$ *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang diambil dalam penelitian ini adalah 5% sehingga taraf kepercayaan yang dimiliki sebesar 95%.

3. Uji Signifikasi

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Menurut Ghazali (2013), uji kesesuaian model dilakukan untuk mengukur ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Untuk mengetahui sesuai tidaknya model regresi yang dihasilkan guna melihat peran antara variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* sebagai variabel dependen.

b. Uji Signifikansi (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi setiap variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* sebagai variabel dependen.

4. Kriteria Keputusan

a. Uji F

Tolak H_0 , terima H_a : Jika signifikan $F < (\alpha = 0,05)$

Terima H_0 , tolak H_a : Jika signifikan $F \geq (\alpha = 0,05)$

b. Uji t

Tolak H_0 , terima H_a : Jika signifikan $t < (\alpha = 0,05)$

Terima H_a , tolak H_0 : Jika signifikan $t \geq (\alpha = 0,05)$

5. Penarikan Kesimpulan

Melalui berbagai tahapan pengujian penelitian kuantitatif diatas, hasil yang didapatkan akan diambil kesimpulannya dari hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dapat diterima atau ditolak.